

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pengolahan data kecepatan rata-rata pada jam sibuk di Jalan Raya Kopo – Sayati yang merupakan kawasan pendidikan Margahayu Kabupaten Bandung adalah 35,29 Km/jam. Dengan kecepatan tersebut, kecepatan untuk kawasan pendidikan Margahayu masih berbahaya untuk siswa-siswi ketika hendak menyeberang karena volume pejalan kaki pada kawasan tersebut tinggi yaitu 186 orang pada saat jam sibuk pagi dan 217 pada jam sibuk siang.

Dari hasil pengamatan ditemukan banyak kekurangan yaitu pada fasilitas penyeberangan yang hanya terdapat di depan SMP Negeri 1 Margahayu dan minimnya perambuan yang memberi informasi kepada pengguna jalan di kawasan tersebut.

2. Konflik lalu lintas yang menyebar terjadi pada saat sebelum diberikan rekomendasi fasilitas penyeberangan dan perambuan lainnya dengan jumlah titik konflik 15 titik.
3. Fasilitas Zona Selamat Sekolah merupakan Fasilitas yang sesuai untuk diterapkan pada kawasan pendidikan Margahayu Kabupaten Bandung karena dalam desain Zona Selamat Sekolah sudah terdapat fasilitas penyeberangan berupa *zebra cross* yang bisa diterapkan dengan jumlah 2 buah yaitu di depan SMP Negeri 1 Margahayu dan diantara Yayasan Mathla'ul Anwar dengan SMA Negeri 1 Margahayu. Selain itu beberapa peringatan terpasang sebelum memasuki kawasan pendidikan Kecamatan Margahayu yang berupa *warning light*, rambu peringatan Zona Selamat Sekolah, rambu batas kecepatan maksimum 30 km/jam, dan rambu peringatan banyak penyeberang jalan sehingga membuat pengemudi menjadi waspada dan berhati-hati terhadap penyeberang jalan dan penyeberang jalan bisa merasa lebih aman ketika menyeberang. Bahan marka yang dapat digunakan untuk Zona Selamat Sekolah adalah thermoplastic atau cold plastic.

4. Titik konflik lalu lintas yang semula menyebar setelah dilakukan desain yang sesuai maka titik lalu lintas berkurang menjadi 5. Selain itu jumlah dan tingkat keseriusan konflik bisa berkurang akibat dari perambuan yang lengkap dan pembatasan kecepatan pada kawasan tersebut.

B. Saran

1. Disarankan kepada pemerintah untuk melengkapi kawasan pendidikan Margahayu dengan fasilitas Zona Selamat Sekolah (ZoSS) untuk membuat penyeberang jalan pada kawasan tersebut merasa aman dan nyaman.
2. Diperlukan fasilitas zebra cross dan pembatasan kecepatan untuk mengurangi titik konflik, jumlah konflik, dan tingkat keseriusan konflik.
3. Pembuatan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) disesuaikan dengan desain rekomendasi penelitian. Dalam bahan dan komposisi marka harus sesuai agar tidak membuat marka ZoSS menjadi licin dan membahayakan pengguna jalan lainnya. Selain itu kepada masyarakat agar santun dalam berlalu lintas, taat dan patuh terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta menghormati sesama pengguna jalan lainnya.
4. Diperlukan *rumblestrip* paling sedikit berjumlah 8 buah agar bisa memperingatkan pengemudi untuk mengurangi kecepatan kendaraannya sebelum memasuki Zona Selamat Sekolah agar tingkat keseriusan konflik dan jumlah konflik bisa berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- American Association of state Highway Transportation Officials. 2004 *Guide for the Planning, Design and Operation of Pedestrian Facilities* Washington. DC.:AASHTO .
- Benidiktus Susanto, Jackrois Antros Sustrial Jon. 2014. *Evaluasi Penerapan Zona Selamat Sekolah Pada Beberapa Fungsi Jalan Di Yogyakarta*. Yogyakarta: FSTPT International Symposium.
- Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), Departemen Pekerjaan Umum*. Jakarta.
- Departemen Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, *Panduan Penempatan Fasilitas Perlengkapan Jalan*. Jakarta.
- Departemen Perhubungan Darat. *Penyusunan Evaluasi Kinerja ZoSS Dan Review Desain. Tugas Akhir 2009*.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2009, Undang - undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Suwenda, I Wayan. 2009. *Pentingnya Pengembangan Zona Selamat Sekolah Demi Keselamatan Bersama Di Jalan Raya*. Denpasar: Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Volume 13 Nomor 1.
- Nototmodjo, Soekidjo. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. Jakarta : Rineka Cipta, Cetakan Kedua.
- Surat Keputusan Direktorat Jendral Bina Marga, 1995, *Tentang Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan*.
- Usman, Husaini. 2011. *Manajemen : teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- World Health Organization. 2013, *Pedestrian Safety : A Road Safety Manual For Decision-Makers And Practitioners*. Switzerland.
- Iqbal Maulana, Ade Riyanto, Ade Firman Dutama dan Bambang Istiyanto. 2015. *Analisis Kebutuhan Fasilitas Pejalan Kaki Di Kawasan Perdagangan : Studi Kasus Di Pasar Suradadi, Kabupaten Tegal*. Tegal.